

Market Activity

Friday, 02 May 2025

Market Index	:	6,815.7	
Index Movement	:	+48.9	0.72%
Market Volume	:	18,817	Mn shrs
Market Value	:	10,760	Bn rupiah

	Last Close	Changes	
		+/-	%
Leading Movers			
TPIA	8,650	775	9.8
BBCA	8,975	150	1.7
BMRI	4,960	70	1.4
SMMA	16,350	650	4.1
Lagging Movers			
GOTO	82	-3	-3.5
AMMN	6,975	-150	-2.1
INDF	7,700	-300	-3.8
KLBF	1,315	-50	-3.7

Foreign Net Buy / Sell (Regular Market)

Net Buy (IDR bn)		Net Sell (IDR bn)	
ANTM	295	BBNI	99
BBCA	146	BBRI	86
BMRI	72	HEAL	47
TLKM	46	ASII	33
TPIA	41	PGAS	33

Money Market

	Last Close	Changes +/- %	
USD/IDR	16,435	-166.0	1.0
JIBOR O/N	5.9	0.0	-0.3

Dual Listing Securities

	Last Close	Changes +/- %	
TLKM	16.0	0.7	4.5
EIDO	17.6	0.3	1.9

Global Indices

	Last Close	Changes +/- %	
DJIA	41,317	564	1.39
S&P 500	5,687	83	1.47
Euro Stoxx	5,285	125	2.42
MSCI World	3,725	61	1.66
STI	3,845	13	0.33
Nikkei	36,831	378	1.04
Hang Seng	22,504.7	385.3	1.74

Commodities*

	Last Close	Changes +/- %	
Brent Oil	61.3	-0.8	-1.35
Coal (ICE)	102.4	0.8	0.84
CPO Malay	3,881.0	-30.0	-0.77
Gold	3,240.5	1.3	0.04
Nickel	15,389.2	225.4	1.49
Tin	30,698.0	910.0	3.05

*last price per closing date

Highlights

- **TLKM** : [Kinerja 1Q25](#)
- **CBDK** : [Kinerja 1Q25](#)
- **CTRA** : [Kinerja 1Q25](#)
- **BREN** : [Kinerja 1Q25](#)
- **TPIA** : [Kinerja 1Q25](#)
- **PTBA** : [Kinerja 1Q25](#)

Market

IHSG Berpotensi Menguat Hari Ini

Pasar saham AS ditutup menguat pada Jumat (2/5): Dow +1.39%, S&P 500 +1.47%, Nasdaq +1.51%. Pasar AS ditutup menguat seiring investor merespons perkembangan terbaru dalam perang dagang dengan China dan data lapangan kerja AS bulan April. Yield UST 10Y menguat +2.16% (+0.091 bps) ke 4.307%, dan USD Index turun -0.16% ke 100.0.

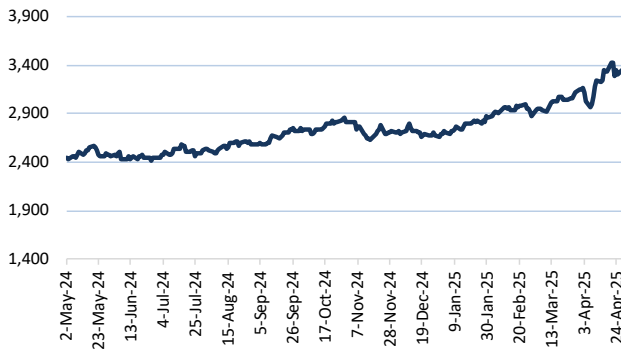
Pasar komoditas bergerak beragam Jumat kemarin (2/5); harga minyak WTI -0.82% ke level USD 58.29/bbl, harga minyak Brent -1.35% ke level USD 61.29/bbl, harga batubara +0.84% di level USD 102.4/ton, dan CPO -0.77% ke level MYR 3,980. Harga emas terpantau menguat +0.06% ke level USD 3,240/oz).

Bursa Asia ditutup menguat Jumat kemarin (2/5): Kospi +0.12%, Hang Seng +1.74, Nikkei +1.04% dan Shanghai +0.00% (closed). IHSG ditutup menguat +0.72% ke level 6,815.7. Investor asing hari ini mencatatkan keseluruhan net buy sebesar IDR 133.2 miliar. Di pasar reguler, investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 203.8 miliar, dan pada pasar negosiasi tercatat net sell asing sebesar IDR 70.6 miliar. Net buy asing tertinggi di pasar reguler dicatatkan oleh ANTM (IDR 294.6 miliar), BBCA (IDR 146.4 miliar), dan BMRI (IDR 71.6 miliar). Net sell asing tertinggi di pasar reguler dicetak oleh BBNI (IDR 98.6 miliar), BBRI (IDR 85.8 miliar), dan HEAL (IDR 46.9 miliar). Top leading movers emiten TPIA, BBCA, BMRI, sementara top lagging movers emiten GOTO, AMMN, INDF.

Pagi ini, Kospi dan Nikkei tidak diperdagangkan karena perayaan Children's Day. Kami memperkirakan IHSG bergerak menguat, didorong sentimen positif dari pasar AS.

COMMODITIES

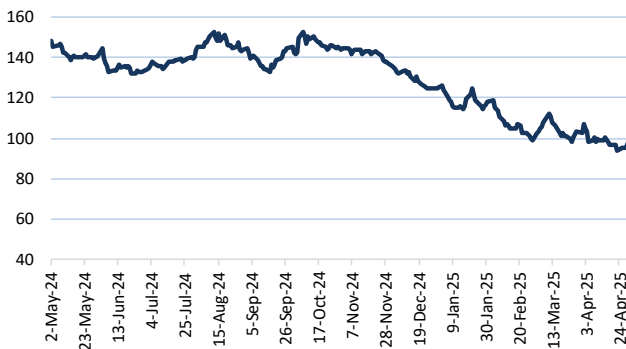
Gold: Gold 100 Oz Futures (USD/Troi oz)



Oil: Generic 1st Crude Oil, Brent (USD/Barel)



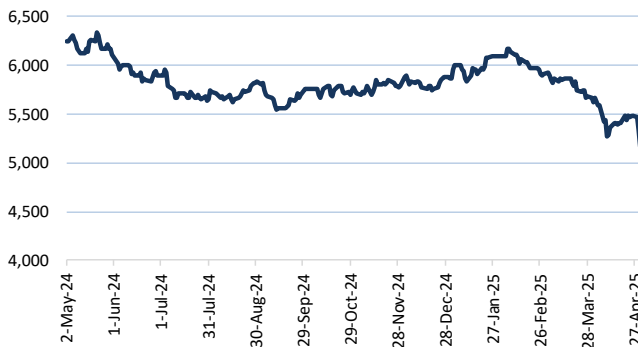
Coal: Newcastle Coal (USD/MT)



CPO: Bursa Malaysia Crude Palm Oil (MYR/MT)



Pulp: Generic Bleached Softwood Craft Pulp (CNY/MT)



Nickel: London Metal Exchange Nickel Future (USD/MT)



Macro Update:

- *Ketegangan Tarif Memicu Penyesuaian Strategi: Pemberlakuan kembali tarif era Trump—32% untuk barang-barang Indonesia—memicu perubahan arah diplomatik oleh Indonesia, yang memilih “terapi kejut tarif” ketimbang tarif balasan. Langkah tersebut menunjukkan prioritas Indonesia terhadap diplomasi ekonomi, dan pemerintah juga mengintensifkan upaya diversifikasi dari pasar AS.*
- *Manufaktur Menghadapi Kontraksi Tajam: PMI Manufaktur Indonesia turun ke 46,7 pada bulan April dari 52,4 pada bulan Maret, menandai kontraksi paling tajam sejak Agustus 2021. Penurunan tersebut mencerminkan kelebihan pasokan pasca-Ramadhan, melemahnya permintaan ekspor, dan meningkatnya kehati-hatian pengusaha di tengah ketidakpastian global.*
- *Inflasi Melonjak di Atas Ekspektasi: Inflasi utama meningkat menjadi 1.95% YoY pada bulan April, melampaui perkiraan SSI Research sebesar 1,3%. Inflasi inti naik menjadi 2.50%, mencerminkan adanya tekanan dari inflasi impor dan berakhirnya subsidi listrik sementara.*
- *Pertumbuhan Ekonomi di Q1 2025: Kami memperkirakan bahwa pertumbuhan PDB Q1 Indonesia akan mencapai 4,93% YoY, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, di tengah lemahnya permintaan rumah tangga dan investasi. Data ini menunjukkan perlunya stimulus struktural dan peningkatan kepercayaan domestik.*
- *Ekonomi Digital dan Hijau Menawarkan Optimisme: Meskipun ada hambatan makro, ekonomi digital Indonesia berkembang pesat—transaksi QRIS melonjak 170% YoY, dan Microsoft menegaskan komitmen investasi sebesar USD 1,7 miliar. Sementara itu, inisiatif hijau terus berlanjut meskipun ada kontradiksi ESG dan meningkatnya ketergantungan pada batu bara*

TLKM: Kinerja 1Q25

TLKM Results: (IDR Bn)	1Q25	4Q24	1Q24	QoQ (%)	YoY (%)	3M25	3M24
Revenue	36.639	37.748	37.429	-2,9	-2,1	36.639	37.429
Operating Profit	10.177	10.009	11.336	1,7	-10,2	10.177	11.336
EBITDA	18.232	18.402	19.421	-0,9	-6,1	18.232	19.421
Net Profit	5.810	5.974	6.053	-2,7	-4,0	5.810	6.053
Key Ratios							
OPM (%)	27,8	26,5	30,3	-	-	27,8	30,3
EBITDA Margin (%)	49,8	48,7	51,9	-	-	49,8	51,9
NPM (%)	15,9	15,8	16,2	-	-	15,9	16,2

- Di 1Q25, pendapatan TLKM turun ke IDR 36.7 triliun (-2.9% QoQ, -2.1% YoY). Penurunan ini terjadi terutama karena melemahnya pendapatan data ke IDR 21.3 triliun (-5.7% QoQ, -3.7% YoY, di tengah penurunan jumlah subscriber ke 158.8 juta dan ARPU ke IDR 42.4 ribu. Kami meyakini hal ini didorong oleh pelemahan daya beli masyarakat, yang memicu downtrading, serta perang harga yang semakin intensif, terutama di wilayah luar Jawa.
- EBITDA juga turun menjadi IDR 18.2 triliun (-0.9% QoQ, -6.1% YoY). terutama karena kenaikan beban gaji dan peningkatan cadangan untuk potensi kerugian kredit dari piutang usaha. Akibatnya, laba bersih TLKM di 1Q25 melemah ke IDR 5.8 triliun (-2.7% QoQ, -4.0% YoY).

CBDK: Kinerja 1Q25

Di 1Q25, PT Bangun Kosambi Sukses (CBDK) mencatatkan pendapatan sebesar IDR 426 miliar, turun 16% YoY karena menurunnya serah terima unit selama musim liburan Ramadan dan Idul Fitri. Laba bersih turun 40% YoY menjadi IDR 130 miliar karena kenaikan biaya promosi, karyawan, dan sewa yang menekan margin. Terjadi perubahan di porsi kontribusi pendapatan; kontribusi perumahan saat ini sebesar 48% (naik 13% YoY), sementara penjualan tanah komersial, yang memberikan margin lebih tinggi, turun ke 43%, yang menekan margin kotor ke 56% (vs. 59% pada 1Q24). Meskipun laba menurun, CBDK mempertahankan posisi keuangan yang kuat dengan kas sebesar IDR 4.9 triliun dan utang yang kecil (pinjaman bank: IDR 332 miliar), didukung oleh dana IPO dan arus kas operasi yang tetap positif. (Perusahaan)

CTRA: Kinerja 1Q25

Di 1Q25, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan pendapatan sebesar IDR 2,732 miliar (-32.9% QoQ, +17.9% YoY), dengan perumahan sebagai kontributor utama pendapatan (78%), diikuti oleh mal ritel sebesar 7%. Penjualan properti turun 38.1% QoQ karena faktor musiman, tetapi naik 23.2% YoY, sementara pendapatan berulang stabil (+1.3% QoQ, -0.5% YoY). Margin kotor membaik secara YoY menjadi 51.3%, meskipun terjadi penurunan QoQ, didorong oleh kenaikan margin perumahan sebesar 5.1ppt menjadi 53.7%, meskipun margin untuk apartemen dan mal ritel masing-masing turun sebesar 0.9ppt dan 23.2ppt; Manajemen mengharapkan peningkatan margin lebih lanjut di FY25F, didukung oleh proyek-proyek unggulan. EBITDA mencapai IDR 1,006 miliar (-29.5% QoQ, +24.1% YoY) dengan margin 36.8%, sedangkan laba bersih naik menjadi IDR 660 miliar (-22.2% QoQ, +36.6% YoY), dengan margin bersih sebesar 24.2%, naik 3.3% ppt. (Perusahaan)

PWON: Kinerja 1Q25

Di 1Q25, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) melaporkan pendapatan sebesar IDR 1,555 miliar (-17.5% QoQ, +1.6% YoY), sejalan dengan estimasi konsensus (22%), karena penurunan tajam dalam penjualan properti diimbangi oleh pertumbuhan 10.0% YoY di pendapatan berulang (-5% QoQ), yang menghasilkan bauran pendapatan sebesar 15% properti dan 85% berulang (vs. 22%/78% di 1Q24). Laba kotor mencapai IDR 857 miliar (-18.6% QoQ, +0.6% YoY), meski margin kotor turun 0.5ppt YoY ke 55.1% karena penurunan margin dari segmen properti (55.1% vs. 55.9%) dan pendapatan berulang (54.5% vs. 55.4%). EBITDA mencapai IDR 833 miliar (-14.0% QoQ, -0.1% YoY), juga sejalan dengan estimasi (22.1%). Terkait bottom line, kerugian kurs sebesar IDR 118 miliar (vs. kerugian IDR 279 miliar pada 4Q24) dan biaya lainnya menekan laba bersih ke IDR 302 miliar (-26.8% QoQ, -8.9% YoY), lebih rendah dari konsensus (12.8%). Jika kerugian kurs dikecualikan, laba perusahaan akan menjadi IDR 420 miliar (-39.3% QoQ, -8.5% YoY), sementara kas naik QoQ menjadi IDR 6.6 triliun dengan posisi kas bersih di -11.6%. (Perusahaan)

SMRA: Kinerja 1Q25

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) melaporkan pendapatan 1Q25 sebesar IDR 2,104 miliar (-32% QoQ, -1% YoY), sesuai dengan estimasi konsensus (22.7% dari proyeksi setahun penuh, rata-rata 3 tahun: 23%). Penurunan pendapatan secara QoQ terjadi akibat faktor musiman di segmen pengembangan properti, meskipun pendapatan dari apartemen tumbuh sebesar 33.4% QoQ (+62.1% YoY), yang sedikit mengimbangi penurunan pendapatan berulang sebesar 5.4% QoQ. SMRA membukukan EBITDA sebesar IDR 892 miliar (-18% QoQ, +12% YoY) dengan margin EBITDA sebesar 42.4% (+7.0 poin QoQ, +5.0 poin YoY). Laba bersih turun menjadi IDR 238 miliar (-40% QoQ, -46% YoY), lebih rendah dari konsensus (29.4%/20.8%, vs. rata-rata 3Y: 32%). Total utang naik tipis sebesar 2% QoQ ke IDR 10.8 triliun, sehingga net gearing menjadi 54.4%. (Perusahaan)

BREN: Kinerja 1Q25

Kinerja BREN membaik secara YoY, didukung oleh akuisisi ladang angin Sidrap pada akhir tahun 2024, meskipun mengalami sedikit penurunan secara QoQ karena jam operasional pembangkit listriknya yang menurun. Pendapatan tercatat sebesar USD 150.5 juta (-3.2% QoQ, +3.5% YoY), didukung akuisisi ladang angin yang berkontribusi pada peningkatan produksi listrik. EBITDA naik menjadi USD 130.6 juta (+6.2% QoQ, -1.4% YoY), sementara laba operasi naik tipis menjadi USD 107.1 juta (+0.9% QoQ, +2.4% YoY), didorong oleh penurunan biaya SG&A. Laba bersih mencapai USD 34.2 juta USD (-5.0% QoQ, +18.7% YoY), yang mencerminkan ekspansi laba bersih yang berkelanjutan secara tahunan. (Perusahaan)

TPIA: Kinerja 1Q25

TPIA mencatat pertumbuhan pendapatan yang kuat pada 1Q25, mencapai USD 622.1 juta (+12.3% QoQ, +31.8% YoY), terutama didorong oleh kenaikan volume ekspor olefin, yang menyumbang 26% dari pendapatan di kuartal tersebut. Namun, laba kotor turun cukup signifikan secara QoQ ke USD 5.8 juta (-73,2% QoQ, +1.107,3% YoY), di tengah kelebihan pasokan petrokimia, yang menekan harga. Kerugian operasional mencapai USD 23.1 juta, sedikit membaik dari angka 1Q24 (USD 29.3 juta). Meskipun ada tax benefit, perusahaan masih membukukan kerugian bersih sebesar USD 25.6 juta, meskipun angkanya turun dari angka 1Q24 sebesar USD 33.1 juta. (Perusahaan)

PTBA: Kinerja 1Q25

PTBA membukukan pendapatan sebesar IDR 9.96 triliun di 1Q25 (-17.8% QoQ, +5.8% YoY; Cons: 20.9%). Secara YoY masih ada pertumbuhan positif, kemungkinan didukung oleh kenaikan volume penjualan yang mengimbangi penurunan ASP. Namun, penurunan harga batu bara membebani profitabilitas, menyeret margin operasi turun ke 4.4% (-730bps QoQ, -570bps YoY). Hal ini menyebabkan penurunan tajam laba bersih menjadi IDR 391 miliar (-79.1% QoQ, -50.5% YoY; Cons: 8.3%).

ICBP: Kinerja 1Q25

ICBP 1Q25 Results (IDR Bn)	1Q25	4Q24	1Q24	QoQ (%)	YoY (%)	3M25	3M24	YoY (%)	3M25/ SSI (%)	3M25/ Cons. (%)
Revenue	20,186	17,111	19,922	18.0	1.3	20,186	19,922	1.3	26.1	25.6
Gross Profit	7,294	6,249	7,601	16.7	(4.0)	7,294	7,601	(4.0)	25.7	26.3
Operating Profit	4,472	3,786	4,802	18.1	(6.9)	4,472	4,802	(6.9)	25.1	27.5
Net Profit	2,657	(1070)	2,352	NM	13.0	2,657	2,352	13.0	26.3	21.8
Core Profit	3,194	1,796	3,500	77.9	(8.7)	3,194	3,500	(8.7)	31.4	-
Key Ratios										
GPM (%)	36.1	36.5	38.2	-	-	36.1	38.2	-	-	-
OPM (%)	22.2	22.1	24.1	-	-	22.2	24.1	-	-	-
NPM (%)	13.2	-6.3	11.8	-	-	13.2	11.8	-	-	-

- Pada 1Q25, ICBP mencatat pendapatan sebesar IDR 9.5 triliun (+18.0% QoQ; +1.3% YoY), sesuai dengan estimasi kami dan konsensus (SSI: 26.1%; Konsensus: 25.6%). Pencapaian ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan mi instan mencapai IDR 14.9 triliun (+18.8% QoQ; +1.6% YoY), didukung oleh kenaikan volume. Penjualan Makanan Ringan naik ke IDR 1.2 triliun (+12.6% QoQ; +3.8% YoY) dan Makanan & Bumbu ke IDR 1.4 triliun (+37.5% QoQ; +5.4% YoY), didukung oleh ASP yang lebih tinggi dan peningkatan volume penjualan. Sementara itu, pendapatan segmen susu turun ke IDR 2.7 triliun (+12.4% QoQ; -1.6% YoY), karena turunnya volume penjualan di tengah lebih sedikitnya hari kerja selama musim liburan. Selain itu, penjualan di Timur Tengah dan Afrika naik menjadi IDR 4.2 triliun (+6.0% YoY)
- Terkait profitabilitas, margin kotor turun menjadi 36.1% (4Q24: 36.5%; 1Q24: 38.2%) karena naiknya harga bahan baku (CPO: +2.0% QoQ; +25.2% YoY). Margin EBIT turun menjadi 22.2% di 1Q25 (4Q24: 22.1%; 1Q24: 24.1%) karena run rate AnP yang naik ke 3.4% (4Q24: 3.0%; 1Q24: 3.2%), sementara gaji dan biaya naik menjadi 1.3% (4Q24: 1.0%; 1Q24: 1.2%). Di samping itu, ada juga kerugian valas sebesar IDR 537.5 miliar.
- ICBP mencetak laba bersih sebesar IDR 2.7 triliun (rugi bersih 4Q24: 1.1 triliun; +13.0% YoY) sesuai dengan perkiraan kami dan sedikit di bawah konsensus (SSI: 26.3%; Konsensus: 21.8%). Kami mempertahankan rating BUY kami dengan target harga IDR 14,000, yang menyiratkan P/E 2025F sebesar 16.2x.

INDF: Kinerja 1Q25

INDF 1Q25 Results: (IDR Bn)	1Q25	4Q24	1Q24	QoQ (%)	YoY (%)	3M25	3M24	YoY (%)	3M25 SSI (%)	3M25 Cons. (%)
Revenue	31,555	28,843	30,792	9.4	2.5	31,555	30,792	2.5	25.6	25.5
Gross Profit	10,885	10,443	10,512	4.2	3.6	10,885	10,512	3.6	25.8	25.9
Operating Profit	6,257	6,558	5,930	(4.6)	5.5	6,257	5,930	5.5	26.4	26.4
Net Profit	2,724	-119	2,450	NM	11.2	2,724	2,450	11.2	24.7	23.3
Key Ratios										
GPM (%)	34.5	36.2	34.1	-	-	34.5	34.1	-	-	-
OPM (%)	19.8	22.7	19.3	-	-	19.8	19.3	-	-	-
NPM (%)	8.6	-0.4	8.0	-	-	8.6	8.0	-	-	-

- Di kuartal I 2025, INDF membukukan pendapatan sebesar IDR 31.6 triliun (+9.4% QoQ; +2.5% YoY), sesuai dengan estimasi kami dan konsensus (SSI: 25.6%; Konsensus: 25.5%). Segmen CBP mencetak pendapatan sebesar IDR 19.9 triliun (+12.5% QoQ; +2.1% YoY), didukung oleh kenaikan volume penjualan mi instan, dan segmen Agribisnis membukukan IDR 4.8 triliun (+1.6% QoQ; +28.7% YoY), didorong oleh ASP CPO, produk kelapa sawit, dan minyak goreng yang menguat (harga CPO: +2.0% QoQ; +25.2% YoY) dan peningkatan volume penjualan. Sementara itu, pendapatan Bogasari menurun secara YoY ke IDR 8.0 triliun (+2.9% QoQ; -4.6% YoY), terutama karena penurunan ASP, khususnya untuk produk sampingan makanan (ASP produk sampingan: -30.0% YoY).
- Dari sisi profitabilitas, margin kotor naik ke 34.5% (4Q24: 36.2%; 1Q24: 34.1%), sementara margin EBIT naik menjadi 19.8% (4Q24: 22.7%; 1Q24: 19.3%), didukung oleh rasio opex terhadap penjualan yang turun ke 14.7% (4Q24: 13.5%; 1Q24: 14.9%), didukung membaiknya margin EBIT di sejumlah segmen (Bogasari: +130 bps; Agribisnis: +810 bps; Distribusi: +40 bps).
- INDF mencetak laba bersih 1Q25 sebesar IDR 2.7 triliun (rugi bersih 4Q24: 119 miliar; +11.2% YoY), sejalan dengan estimasi kami dan konsensus (SSI: 24.7%; Konsensus: 23.3%). Pada tahun 2025, perusahaan menargetkan untuk meningkatkan pertumbuhan volume, khususnya di sektor perkebunan, yang didukung oleh menguatnya margin EBIT agribisnis.

Stock	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Banks												
BBCA	BUY	9.0	8,975	11,500	11,148	28.1	20.8	19.3	4.2	3.8	20.0	19.7
BBRI	HOLD	8.8	3,880	4,000	4,792	3.1	8.4	7.5	1.8	1.7	21.6	22.9
BMRI	BUY	6.4	4,960	5,700	6,493	14.9	8.0	7.2	1.6	1.5	20.3	20.3
BBNI	HOLD	2.2	4,200	4,500	5,344	7.1	6.6	5.9	1.0	0.9	14.6	14.9
BRIS	BUY	0.4	2,850	2,950	3,520	3.5	19.9	17.7	2.9	2.6	14.8	14.7
PNBN	BUY	0.2	1,575	1,700	1,550	7.9	14.1	12.7	0.7	0.7	5.3	8.5
Average							13.0	11.7	2.0	1.9	16.1	16.8
Consumer (Staples)												
ICBP	BUY	0.9	11,000	14,000	14,238	27.3	13.7	12.8	2.7	2.4		
KLBF	BUY	0.9	1,315	2,100	1,667	59.7	19.1	17.2	2.6	2.4	13.8	14.1
UNVR	BUY	0.3	1,755	1,400	1,494	-20.2	13.1	12.4	17.4	15.8		
Average							19.1	17.2	2.6	2.4	13.8	14.1
Healthcare												
MIKA	BUY	0.2	2,590	3,300	3,135	27.4	32.8	28.8	6.1	6.1	18.4	21.0
HEAL	BUY	0.4	1,285	1,800	1,636	40.1						
Average							32.8	28.8	6.1	6.1	18.4	21.0
Poultry												
JPFA	BUY	0.3	1,750	2,400	2,407	37.1	9.9	8.6	1.2	1.1	12.6	13.3
Average							9.9	8.6	1.2	1.1	12.6	13.3
Retail												
AMRT	BUY	1.3	2,120	4,000	2,892	88.7	21.0	17.9	5.2	4.5	24.7	24.9
MIDI	BUY	0.1	404	580	463	43.6	22.6	18.8	3.2	2.9	14.4	15.4
DOSS	BUY	0.0	160	220	220	37.5	11.0	9.1	1.6	1.4	14.9	15.7
Average							18.2	15.2	3.4	2.9	18.0	18.7
Media												
SCMA	HOLD	0.1	204	200	252	(2.0)	41.5	40.8	1.6	1.5	3.9	3.8
FILM	BUY	0.1	2,510	7,000	7,000	178.9	228.2	139.4	14.6	13.3	6.4	9.5
Average							134.8	90.1	8.1	7.4	5.1	6.6
Telco												
TLKM	BUY	4.5	2,680	3,600	3,322	34.3	10.0	9.5	1.9	1.6	18.9	16.9
Average							10.0	9.5	1.9	1.6	18.9	16.9
Telco Infra												
TOWR	BUY	0.4	585	1,030	878	76.1	8.5	8.2	1.6	1.4	18.5	17.3
WIFI	BUY	0.1	2,170	5,200	3,850	139.6	22.1	5.7	5.3	0.4	23.8	7.7
Average							15.3	6.9	3.4	0.9	21.2	12.5
Auto												
ASII	BUY	3.1	4,790	5,800	5,718	21.1						
DRMA	BUY	0.0	995	1,025	1,292	3.0	7.4	7.4	2.0	1.6	26.8	24.3
Average							7.4	7.4	2.0	1.6	26.8	24.3

Stock	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Mining Contracting												
UNTR	BUY	1.1	22,775	30,850	28,594	35.5	4.3	3.9	0.9	0.8	19.9	19.7
Average							4.3	3.9	0.9	0.8	19.9	19.7
Property												
MKPI	BUY	0.1	24,950	32,000	32,000	28.3	26.6	22.4	3.2	2.9	12.0	13.1
BKSL	BUY	0.1	104	200	225	92.3	645.4	24.7	1.1	1.1	0.2	4.4
Average							336.0	23.6	2.2	2.0	6.1	8.8
Industrial Estate												
SSIA	BUY	0.1	840	1,650	1,341	96.4	8.3	8.8	1.0	1.0	12.3	11.1
Average							8.3	8.8	1.0	1.0	12.3	11.1
Oil and Gas												
AKRA	BUY	0.3	1,245	1,500	1,573	20.5	10.0	9.6	2.0	2.0	19.8	20.9
MEDC	BUY	0.2	1,045	2,200	1,605	110.5	4.1	4.1	0.8	0.7	18.6	16.1
RAJA	BUY	0.1	2,110	5,000	2,200	137.0	22.4	23.6	3.3	3.1	14.7	13.1
Average							12.2	12.4	2.0	1.9	17.7	16.7
Metal												
BRMS	BUY	0.9	374	500	487	33.7	143.8	74.3	3.3	3.2	2.3	4.2
NCKL	BUY	0.2	690	1,200	1,109	73.9	6.7	5.9	1.3	1.3	18.8	22.9
AMMN	BUY	3.3	6,975	12,000	9,417	72.0	26.2	137.8	5.4	5.2	20.6	3.8
Average							58.9	72.7	3.3	3.2	13.9	10.3
Coal												
ADRO	BUY	0.7	1,885	3,400	2,631	80.4	2.4	2.8	0.6	0.5	25.1	18.8
BUMI	BUY	0.4	112	170	170	51.8	41.2	11.2	0.9	0.9	2.3	7.9
Average							21.8	7.0	0.8	0.7	13.7	13.4
Plantations												
TAPG	BUY	0.1	985	1,300	1,042	32.0	7.9	7.7	1.6	1.4	14.8	19.7
SSMS	BUY	0.1	1,610	2,500	2,406	55.3	12.9	12.6	2.5	2.2	40.0	40.1
NSSS	BUY	0.1	286	350	350	22.4	40.2	30.4	5.6	4.9	13.9	16.2
STAA	BUY	0.1	910	1,400	1,200	53.8	6.3	6.3	1.8	1.8	28.7	28.7
Average							16.8	14.2	2.9	2.6	24.3	26.2
Technology												
ASSA	BUY	0.0	665	1,200	1,200	80.5	8.8	8.5	0.9	0.8	9.7	9.1
Investment												
SRTG	BUY	0.1	1,500	3,000	3,200	100.0	3.8	2.2	0.4	0.3	10.1	15.1
Average							3.8	2.2	0.4	0.3	10.1	15.1

Source: SSI Research, Bloomberg

Regional Indices	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
World	3,725	60.88	1.66	2.65	11.98	(3.22)	0.45	10.81	3,911	3,156
U.S. (S&P)	5,687	82.53	1.47	2.92	12.07	(6.18)	(3.31)	10.90	6,147	4,835
U.S. (DOW)	41,317	564.47	1.39	3.00	7.84	(7.92)	(2.88)	6.83	45,074	36,612
Europe	5,285	124.97	2.42	2.54	8.34	0.27	7.95	7.39	5,568	4,474
Emerging Market	1,133	21.30	1.92	2.78	4.20	3.42	5.37	6.77	1,193	983
FTSE 100	8,596	99.55	1.17	2.15	6.72	(1.50)	5.18	4.66	8,909	7,545
CAC 40	7,770	176.61	2.33	3.57	6.81	(1.54)	5.28	(2.35)	8,259	6,764
Dax	23,087	589.67	2.62	4.63	11.84	6.95	15.96	28.25	23,476	17,025
Indonesia	6,816	48.94	0.72	3.06	4.69	(2.97)	(3.73)	(4.47)	7,911	5,883
Japan	36,831	378.39	1.04	5.11	18.29	(5.04)	(7.68)	(5.16)	42,427	30,793
Australia	8,229	(9.15)	(0.11)	2.90	7.32	(2.23)	0.85	7.86	8,615	7,169
Korea	2,560	3.18	0.12	1.49	9.95	1.50	6.68	(6.38)	2,896	2,285
Singapore	3,845	12.63	0.33	0.34	0.50	0.78	1.52	16.77	4,005	3,198
Malaysia	1,542	2.27	0.15	2.39	2.55	(2.03)	(6.08)	(2.96)	1,685	1,387
Hong Kong	22,505	385.27	1.74	2.72	(1.51)	7.72	12.19	21.13	24,874	16,441
China	3,279	(7.62)	(0.23)	(0.53)	(1.88)	0.26	(2.17)	4.40	3,674	2,690
Taiwan	20,788	552.61	2.73	6.72	(2.40)	(10.25)	(9.76)	2.25	24,417	17,307
Thailand	1,199	1.72	0.14	4.54	6.56	(5.00)	(14.37)	(12.48)	1,507	1,056
Philippines	6,412	56.87	0.89	4.11	5.39	2.08	(1.79)	(3.08)	7,605	5,805

		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Foreign Reserves (US\$Bn)	157.09				1.67	0.88	0.88	11.90	157.09	138.97
Inflation Rate (yoy, %)	1.95								2.84	(0.09)
Gov Bond Yld (10yr, %)	6.87							(4.20)	7.32	6.43
US Fed Rate (%)	4.50								5.50	4.50

Exchange Rate (per USD)	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Indonesia	16,435	(166.00)	1.01	2.40	0.76	0.00	(2.03)	(1.52)	16,957	15,070
Japan	144.72	(0.24)	0.17	(1.87)	2.16	5.45	8.62	6.36	161.95	139.58
UK	1.33	(0.00)	(0.05)	(1.30)	4.26	6.09	5.99	5.60	1.34	1.21
Euro	1.13	0.00	0.18	(0.90)	3.71	8.79	9.30	5.09	1.16	1.01
China	7.27	0.00	0.00	0.22	(0.20)	(0.37)	0.38	(0.42)	7.35	7.01

Commodity Indicators	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Oil (Brent)	58.92	(2.37)	(3.87)	(10.54)	(10.16)	(21.03)	(21.06)	(28.98)	87.95	58.40
CPO	3,907	(31.00)	(0.79)	(5.51)	(15.94)	(14.17)	(19.63)	0.85	5,326	3,716
Coal	102.35	0.85	0.84	7.34	(2.52)	(13.63)	(18.28)	(30.96)	153.00	94.25
Tin	30,698	910.00	3.05	(4.01)	(19.05)	1.98	5.55	(0.88)	38,395	27,200
Nickel	15,480	228.00	1.49	(0.42)	(3.03)	1.78	0.99	(16.99)	21,750	13,865
Copper	9,366	159.50	1.73	(0.09)	(3.45)	3.51	6.81	(4.10)	11,105	8,105
Gold	3,246	5.04	0.16	(2.94)	8.79	13.19	23.66	39.65	3,500	2,287
Silver	32.03	0.02	0.07	(3.41)	6.48	(0.86)	10.83	16.72	35	26

Source: Bloomberg, SSI Research

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Chief Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate; Coal, Metals, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMER: Analyst Certification: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in his research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia